

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pola kalimat dalam berita utama harian *Lampung Post* edisi Januari 2013 sangat bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kesan monoton dan rasa bosan pembaca. Pola umum yang digunakan yaitu S-P (subjek-predikat), S-P-O (subjek-predikat-objek), S-P-Pel (subjek-predikat-pelengkap), S-P-Ket (subjek-predikat-keterangan), S-P-O-Pel (subjek-predikat-objek-pelengkap), dan S-P-O-Ket (subjek-predikat-objek-keterangan). Ditemukan pula pola lain yang tidak sesuai dengan instrumen penilaian, diantaranya S-P-Pel-Ket (subjek-predikat-pelengkap-keterangan), Ket-S-P-O (keterangan-subjek-predikat-objek), dan Ket-S-P-Ket (keterangan-subjek-predikat-keterangan).

Secara keseluruhan, penggunaan pola kalimat S-P berjumlah 2 kalimat dengan persentase 1, 27%, pola S-P-O berjumlah 22 kalimat dengan persentase 13, 92%, pola S-P-Pel berjumlah 17 kalimat dengan persentase 10, 76%, pola S-P-Ket berjumlah 34 kalimat dengan persentase 21, 51%, pola S-P-O-Pel berjumlah 12 kalimat dengan persentase 7, 60%, dan pola S-P-O-Ket berjumlah 10 kalimat dengan persentase 6, 33%. Sedangkan pola lain yang tidak sesuai dengan instrumen penilaian berjumlah 61 kalimat dengan persentase 38, 61%.

Hasil penelitian dapat dijadikan media pembelajaran oleh guru untuk mengajarkan materi pembelajaran variasi kalimat. Seperti yang tercantum dalam KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) untuk SMP kelas VIII semester genap, standar kompetensi dan kompetensi dasar mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster dengan KD (kompetensi dasar) menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif dan dalam SK (standar kompetensi) memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring dengan KD (kompetensi dasar) menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif. Dengan adanya variasi kalimat sebuah wacana atau karangan menjadi tidak monoton dan tidak menimbulkan rasa bosan pada diri pembaca.

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bagi guru bahasa Indonesia pola kalimat dalam berita utama dalam surat kabar dapat dijadikan media pembelajaran dalam aspek keterampilan menulis, yaitu untuk materi pembelajaran variasi pola kalimat agar wacana atau karangan yang dibuat tidak monoton.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada kajian yang sama, disarankan untuk meneliti hasil karangan siswa di sekolah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memanfaatkan variasi pola kalimat.